

**PEMANFAATAN LAGU LAMPUNG SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP NEGERI 44 BANDAR
LAMPUNG**

(Skripsi)

Ulih

**INDRA BANGSAWAN
NPM 2213046053**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**PEMANFAATAN LAGU LAMPUNG SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP NEGERI 44 BANDAR
LAMPUNG**

Ulih

INDRA BANGSAWAN

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Syarat guwai Nyapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Di

**Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni
Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PEMANFAATAN LAGU LAMPUNG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP NEGERI 44 BANDAR LAMPUNG

Ulih

INDRA BANGSAWAN

Penelitian sija bertujuan guwai ngedeskripsiko penerapan lagu Lampung sebagai media pembelajaran Bahasa Lampung di kelas 9.1 SMP Negeri 44 Bandar Lampung. Ngegunako lagu Lampung dilom pembelajaran Bahasa Lampung dilakuko sebagai salah sai cara guwai ngebantu siswa ngemahami materi sekaligus ngenalko budaya Lampung liwat kegiatan belajar di kelas.

Penelitian sija ngegunako metode kualitatif deskriptif jama informan penelitian guru Bahasa Lampung rik siswa kelas 9.1 saii bejumlah 35 jelma. Pengumpulan data dilakuko liwat observasi, wawancara, rik dokumentasi selama pat kali pertemuan pembelajaran. Lagu Lampung sai digunako dilom pembelajaran iyulah Bumi Lampung sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian nunjukko bahwa penerapan lagu Lampung dilaksanako secara terstruktur liwat tahapan kegiatan pendahuluan, inti, rik penutup. Lagu digunako guwai ngelatih keterampilan nyimak, ningkatko pemahaman kosakata, ngembangko keterampilan cawa rik nulis, serta ngenalko nilai budaya Lampung. Respons siswa terhadap ngegunako lagu nunjukko antusiasme rik keterlibatan sai tinggi selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran Bahasa Lampung berjalan lebih aktif rik nyenangko.

Kata kunci: lagu Lampung, pembelajaran Bahasa Lampung, media pembelajaran, kualitatif deskriptif.

ABSTRAK

PEMANFAATAN LAGU LAMPUNG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP 44 BANDAR LAMPUNG

Oleh

INDRA BANGSAWAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan lagu Lampung sebagai media pembelajaran Bahasa Lampung di kelas 9.1 SMP Negeri 44 Bandar Lampung. Penggunaan lagu Lampung dalam pembelajaran Bahasa Lampung dilakukan sebagai salah satu cara untuk membantu siswa memahami materi sekaligus mengenal budaya Lampung melalui kegiatan belajar di kelas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan informan penelitian seorang guru Bahasa Lampung dan siswa kelas 9.1 yang berjumlah 35 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama empat kali pertemuan pembelajaran. Lagu Lampung yang digunakan dalam pembelajaran adalah Bumi Lampung sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan lagu Lampung dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Lagu digunakan untuk melatih keterampilan menyimak, meningkatkan pemahaman kosakata, mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis, serta mengenalkan nilai budaya Lampung. Respons siswa terhadap penggunaan lagu menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran Bahasa Lampung berjalan lebih aktif dan menyenangkan.

Kata kunci: lagu Lampung, pembelajaran Bahasa Lampung, media pembelajaran, kualitatif deskriptif.

ABSTRACT

THE UTILIZATION OF LAMPUNG SONGS AS A LEARNING MEDIA FOR LAMPUNG LANGUAGE INSTRUCTION AT SMP NEGERI 44 BANDAR LAMPUNG

By

INDRA BANGSAWAN

This study aims to describe the use of Lampung songs as a learning medium for the Lampung language in class 9.1 of SMP Negeri 44 Bandar Lampung. The use of Lampung songs in learning the Lampung language is carried out as a way to help students understand the material while also getting to know Lampung culture through classroom learning activities.

This research uses a descriptive qualitative method with research informants consisting of a Lampung language teacher and 35 students from class 9.1. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation over four learning sessions. The Lampung song used in the learning process is Bumi Lampung as a learning media.

The research results show that the implementation of Lampung songs was carried out in a structured manner through the stages of preliminary, main, and closing activities. The songs were used to train listening skills, improve vocabulary comprehension, develop speaking and writing skills, and introduce Lampung cultural values. Students' responses to the use of songs showed high enthusiasm and involvement throughout the learning process, making the learning of the Lampung language more active and enjoyable.

Keywords: *Lampung songs, learning media, motivation, learning outcomes.*

Judul Skripsi

: PEMANFAATAN LAGU LAMPUNG
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMP
NEGERI 44 BANDAR LAMPUNG

Gelar Mahasiswa

: **Indra Bangsawan**

Numor Pokok Mahasiswa

: 2213046053

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Lampung

Fakultas

: Keguruan rik Ilmu Pendidikan

NYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Rahmat Prayogi, M.Pd.
NIP 199108142019031010


Ayu Setiyo Putri, M.Pd.
NIP 199007122025212078

2. Ketuwa Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni,


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKO

1. Tim Penguji

Ketua

: Rahmat Prayogi, M.Pd.



Sekretaris

: Ayu Setiyo Putri, M.Pd.



Penguji

Layin Pembimbing

: Bambang Riadi, M.Pd.


.....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albot Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 04 Febuari 2026

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Bangsawan
NPM : 2213046053
Judul Skripsi : Pemanfaatan Lagu Lampung Sebagai Media Pembelajaran
Bahasa Lampung Di SMP Negeri 44 Bandar Lampung
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 13 Febuari 2026


Indra Bangsawan
NPM 2213046053

RIWAYAT HURIK



Penulis dilaherko di Way Dente, Tanggal 10 Maret 2004, sai ngerupako anak bungsu anjak lima besaudara. Buah hati anjak Bapik Ujang Haryadi rik Ibu Astina. Penulis mulai Pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 01 Dente Makmur Tahun 2010. Di tahun 2016 penulis ngelanjutko Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Sai Atap 02 Dente Makmur sai ganta radu berubah jadi SMPN 5 Dente Telwats Kecamatan Dente Telwats Kabupaten Tulang Bawang, penulis ngelanjutko Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Azhar 3 Bandar Lampung. Ditahun sai gegoh tepatni 20 Agustus 2022 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni (PBS) Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung liwat jalus SBMPTN. Selama jadi mahasiswa, penulis ngelaksanbakal KKN/PLP di Desa Suka Bhakti Gunung Tiga Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang rik di SMP Negeri 1 Gaba (Gedung Aji Baru).

MOTO HIDUP

يَرَهُ خَيْرًا ذَرَّةً مِثْقَالَ يَعْمَلُ فَمَنْ

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat balasan-Nya,”

(Al Zazalah ayat 7)

تَزِرُ وَلَا عَلَيْهَا إِلَّا نَفْسٌ كُلُّ تَكْسِبُ وَلَا شَيْءٌ كُلُّ رَبُّ وَهُوَ رَبًّا أَبْغِي اللَّهَ أَغْيَرَ قُلْ
فِيهِ كُنْتُمْ بِمَا فَيُنَبِّئُكُمْ مَرَجِعُكُمْ رَبِّكُمْ إِلَى ثُمَّ أُخْرَى وَزَرَ وَازَرَهُ

تَخْتَلِفُونَ ﴿١﴾

“Apakah aku (pantas) mencari tuhan selain Allah, padahal Dialah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap orang yang berbuat dosa, dirinya sendirilah yang akan bertanggung jawab. Seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian, kepada Tuhanmulah kamu kembali, lalu Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan.”

(Al-An'am ayat 164)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrobbil'alamin guwai rahmat, karunia-Ni, rik nikmat sai radu dijukko ulih Allah Swt., sikam persembahkan karya sija guwai jelma-jelma sai beharga dilom hurik sikam.

1. Keruwa jelma tua sikam, Ujang Haryadi rik Astina tiwat tersampai penulis sampaiko neghima nihan ulah radu ngerawat sikam dilom penuh kasih sasai, ngedobakal sikam setiap hari tanpa henti, ngejukko semangat, kepercayaan rik dukungan guwai sikam ngecapai cita-cita. Papih rik Mamah iyulah harta paling berharga sai penulis wat. Guwai papih terhebatku sebagai panutan dilom hurikku dilom ngejalanko hurik sija, neghima nihan atas segala usaha, keringat, rik selalu jadi pok diskusi ternyaman ketika penulis lebon arah dilom kekecewaan ni. Guwai mamahku sai paling cantik, atas segala doa sai dipanjatko sesampai penulis selalu senantiasa dijauhko dilom hal-hal buruk, selalu dipermudah segala urusanni berkat doa mamah tiap malam. Atas gelar sija penulis dapok ayon semata-mata ulah keberhasilan sikam sepuhni, engan ulah didiko jelma tua sikam sai luar biasa. Neghima nihan papih jama mamah atas segala hal apipun.
2. Guwai tetehku Utami, Rachma, rik abang Agung. Neghima nihan atas segala sedipagat, dukungan, motivasi rik kepercayaan guwai sikam ngecapai cita-cita.
3. Bapik/Ibu dosen rik Stap Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, serta Almamater tercinta, Universitas Lampung sai radu ngejukko kesempatan guwai menuntut ilmu rik pengalaman terbagus dilom hurikku.
4. Keluarga balak Pendidikan Bahasa Lampung, Universitas Lampung khususni Angkatan 2022. Neghima nihan guwai kejama-jamaan selama sija.
5. Guwai kahutku Maya Sari neghima nihan radu jadi pasangan ternyaman guwai beguwai keluh kesah, tawa, rik harpin. sai selalu percaya bahwa sikam dapok nyelesaiko, Karya sikam sija iyulah bukti nyata bahwa niku iyulah salah sai alasan terkuat sikam bertahan sampai akhir.
6. Terakhir penulis ucapko guwai dereku sayan sai namani Indra Bangsawan. Neghima nihan radu kuat sampai ganta. Tanpa dereku skripsi sija makwat akan

selesai, neghima nihan atas kerja kerasni selama sija, nayah tantangan rik rintangan sai dihwatpi, engan makwat nyerah cutikpun, sija ngerupako pencapiian sai patut dibanggbakal guwai dereku sayan.

SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur jama Allah Swt. sai radu melimpahko rahmat serta hidayahni sehingga penulis dapok nyelesaiko skripsi sai berjudul "Pemanfaatan Lagu Lampung Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Lampung Di SMP Negeri 44 Bandar Lampung" sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahko jama Nabi Muhammad SAW. sai selalu ram nantiko syafaatni di hari yaumul akhir kelak amiin.

Penulis sadar wat keterbatasan rik kemampuan sai dimiliki, sehingga ngedapokko nayah bantuan rik bimbingan anjak berbagai pihak, ulih ulah sina dilom kesempatan sija peneliti ingin mengucapko neghima nihan jama:

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Munaris, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai radu bersedia ngeluangko waktu, ngejuk bimbingan, keritik, saran, rik nasihat dilom proses kuliah rik penyelesaian skripsi.
4. Prof. Farida Ariyani, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik sai radu bersedia ngebimbing sikam dilom proses akademik rik proses perkuliahan.
5. Rahmat Prayogi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 sai radu bersedia ngeluangko waktu, ngejukko bimbingan, kritik, saran rik nasihat dilom proses kuliah rik penyelesaian skripsi.
6. Ayu Setiyo Putri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 sai radu bersedia ngeluangko waktu, ngejukko bimbingan, kritik, saran rik nasihat dilom proses kuliah rik penyelesaian skripsi.
7. Bambang Riadi, M.Pd. selaku Dosen Pembahas sai radu bersedia ngeluangko waktu, ngejukko bimbingan, kritik, saran rik nasihat dilom proses kuliah rik penyelesaian skripsi.

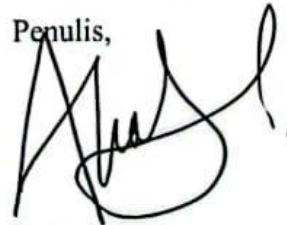
8. Tri Rachmawati, S.Pd., Ibu Agustina, S.Pd., Ibu Diyah Putri, S.Pd., Ibu Karyati, Ibu Hj. Udina, rik Pak Jaka. selaku pendidik di SMP Negeri 44 Bandar Lampung sai radu ngejukko ilmu pengetahuan jama penulis selama penelitian.
9. Tawok-tawok sikam Uya rik Ginda Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung Angkatan 2022 neghima nihan guwai motivasini.
10. Tawok-tawok sikam sepayung dilom skripsi sija, neghima nihan atas bantuan rik dukungan serta persahabatan sai pagun sampai ganta sija.
11. Segala pihak sai radu ngebantu dilom penyusunan skripsi sija sai makwat dapok sikam sebutko sai sai.

Penulis berharap semoga Allah Swt. ngejukko balasan guwai segala kehelauo rik pengorbanan segala pihak sai radu ngebantu penulis rik semoga skripsi sija dapok bermanfaat.

Wasalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 13 Februari 2026

Penulis,



Indra Bangsawan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
RIWAYAT HURIK	ix
MOTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
SANWACANA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
II. TINJAUWAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Pembelajaran Bahasa	7
2.2 Bahasa Lampung Sebagai Muatan Lokal.....	8
2.3 Media Pembelajaran.....	9
2.4 Lagu Lampung Sebagai Pembelajaran Bahasa	10
2.5 Lagu Lampung Rik Nilai Budaya Lokal	11
2.6 Pemanfaatan Lagu Lampung Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Lampung Di SMP.....	12

III. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Data rik Sumber Data.....	23
3.3 Teknik pengumpulan data	24
3.4 Teknik analisis data.....	25
IV. HASIL RIK PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian	27
4.2 Pembahasan.....	28
V. SIMPULAN RIK SARAN.....	30
5.1 Simpulan.....	30
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Hasil Lembar Observasi Guru	29
3.2 Data Hasil Kerja Siswa.....	30
3.3 Hasil Lembar Observasi Siswa.....	31
3.4 Hasil Lembar Observasi Guru	32
4.1 Data Hasil Kerja Siswa.....	33
4.2 Hasil Lembar Observasi Siswa.....	34
4.3 Hasil Lembar Observasi Guru	35

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Hasil Kerja Siswa.....	35
Lampiran 2. Tabel Hasil Kerja Siswa	70
Lampiran 3. Dokumen Pendukung (Foto rik Dokumen).....	72

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa daerah wat peran penting dilom kehuri'an masyarakat, terutama sebagai identitas budaya rik sarana komunikasi antar generasi (Bariah, 2025). Di Provinsi Lampung, bahasa Lampung jadi salah sai kekayaan budaya sai wajib dilestariko ulah ngecerminko jati dere masyarakat. Bahasa Lampung munih diajarko di sekula-sekula liwat mata pelajaran muatan lokal, termasuk di tingkat Sekolah Menengah Pertama (Oktavia, dkk., 2025). Dilom pembelajaran bahasa Lampung, generasi ngura diharapko mampu ngenal, ngemahami, serta ngelestariko bahasa daerahni sebagai warisan budaya sai bernilai tinggi.

Dilom pelaksanaan pembelajaran bahasa Lampung guru galak ngehadapi tantangan. Salah sainsi iyulah rendahnya minat siswa dilom ngesok Pelajaran (Khalizah, dkk., 2024). Hal sija disebabko ulih berbagai faktor, di antarani metode pembelajaran sai kurang variatif, media sai terbatas, rik kesan monoton dilom penyampaian materi. Kondisi sija ngeguwai siswa geluk ngerasa bosan rik sulit termotivasi guwai mempelajari bahasa Lampung. Ulih sebab sina, guru dituntut guwai lebih kreatif dilom milih rik ngemanfaatko media pembelajaran sai mampu narek perhatian siswa.

Salah sai media sai dapok dimanfaatko dilom pembelajaran bahasa Lampung iyulah lagu Lampung. Lagu sebagai karya seni wat keridikan sai erat dilom kehuri'an sehari-hari siswa, ulah musik ngerupako bagian anjak dunia remaja sai makwat dapok dipisahko (Anggara, 2023). Lagu makwat munih berfungsi sebagai hiburan, engan munih sebagai sarana pendidikan. Lirik lagu Lampung ngandung kosakata, struktur bahasa, serta nilai budaya sai dapok dijadiiko bahan ajar. Dilom ngemanfaatko lagu Lampung, siswa dapok belajar bahasa dilom cara sai lebih nyenangko, interaktif, rik bermakna.

Pemanfaatan lagu Lampung sebagai media pembelajaran wat pepira keunggulan. Pertama, lagu mampu ngeciptako suasana belajar sai nyenangko, sehingga siswa ngerasa lebih rileks rik makwat tertekan pas belajar. Keruwa, lagu ngebantu siswa lebih mudah mengingat kosakata rik ungkapin ulah disajiko dilom bentuk irama rik nada. Ketiga, lagu Lampung ngandung nilai budaya lokal sai dapok memperkuat identitas siswa sebagai bagian anjak masyarakat Lampung (Ciciria, dkk, 2025). Dilom demikian, lagu dapok berfungsi ganda, iyulah sebagai sarana pembelajaran bahasa sekaligus pelestarian budaya.

Berdasarko hasil observasi rik keterangan langsung anjak guru Bahasa Lampung di SMP Negeri 44 Bandar Lampung, lagu Lampung dimanfaatko secara terencana rik berkelanjutan selama sai semester dilom pembelajaran Bahasa Lampung. Lagu digunako pada setiap pertemuan rik berperan sebagai media utama sai terintegrasi dilom kegiatan pembelajaran, didipa tercantum dilom modul pembelajaran, guwai ngelatih keterampilan nyimak, cawa, ngebaca, rik nulis liwat kegiatan ngedengiko, ngebaca lirik, berdiskusi, serta nulis berdasarko isi lagu. Hal sija nunjukko bahwa pemanfaatan lagu Lampung ayon bersifat selingan, melainko bagian anjak strategi pembelajaran sai diterapko secara konsisten.

Dilom kegiatan belajar mengajar, lagu Lampung digunako guwai berbagai tujuwan pembelajaran. Pada keterampilan ngedengiko, siswa dikilu nyimak lagu Lampung kemudian mengidentifikasi kosakata atau pesan sai terkandung di dilomni. Pada keterampilan cawa, siswa berdiskusi mengenai isi lagu atau nyampaiko kembali makna lirik dilom bahasa tiyan sayan. Pada keterampilan ngebaca, lirik lagu dijadiko bahan ajar guwai ngemahami ejaan, struktur kalimat, rik makna kata dilom bahasa Lampung. Pada keterampilan nulis, lagu dapok jadi inspirasi guwai siswa guwai nulis karangan, puisi, atau bahkan ngeciptako lirik baru dilom bahasa Lampung.

Hasil penelitian semakkungni nunjukko pemanfaatan lagu Lampung sija ngejukko dampak positif sai signifikan. Penelitian sai dilakuko ulih (Destiana, 2025) nyimpulko bahwa pemanfaatan lagu anak dilom tema lokal dapok secara signifikan

ningkatkan pengalaman belajar, mendorong perkembangan karakter, dan menumbuhkan kebudayaan terhadap budaya lokal.

Selain berfungsi sebagai media pembelajaran, pemanfaatan lagu Lampung di SMP Negeri 44 Bandar Lampung memiliki berperan dalam menanamkan nilai budaya jama siswa. Lagu Lampung banyak memuat pesan moral, ajaran luhur, serta nilai-nilai sosial yang mencerminkan kearifan lokal. Melalui pemanfaatan lagu selama satu semester, siswa banyak memiliki belajar bahasa, dengan memiliki mendapatkan pembelajaran tentang adat, tradisi, dan nilai luhur masyarakat Lampung. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang banyak memiliki menekankan pada aspek kognitif, dengan memiliki pada pengembangan sikap, keterampilan, dan karakter siswa.

Pemanfaatan lagu Lampung secara terstruktur selama satu semester penuh dapat jadi contoh penerapan pembelajaran kontekstual. Lagu yang akrab di telinga siswa memudahkan pembelajaran lebih mudah dalam realitas kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa banyak memiliki mengetahui kosakata atau struktur bahasa, dengan memiliki mengaitkan bahasa Lampung dengan pengalaman dan identitas budayanya. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Pemanfaatan lagu Lampung selama satu semester merupakan salah satu upaya nyata dalam menciptakan suasana belajar yang baik sekaligus melestarikan budaya lokal. Upaya ini tentu sejalan dengan visi pendidikan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus menumbuhkan karakter yang berakar pada budaya daerah (Budiwibowo, 2016).

Pemanfaatan lagu Lampung sebagai media pembelajaran bahasa Lampung di SMP Negeri 44 Bandar Lampung jadi hal yang penting untuk dikaji. Dengan adanya pemanfaatan lagu secara berkesinambungan selama satu semester, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh lagu Lampung digunakan dalam pembelajaran, manfaat apa yang diperoleh, serta pengaruh siswa merespon menggunakan lagu sebagai bagian dari proses belajar.

Dilom demikian, pemanfaatan lagu Lampung makwat munih sekedar inovasi pembelajaran, engan munih ngerupako bagian anjak upaya ngelestariko bahasa rik budaya Lampung liwat jalur pendidikan formal. Hal sija nunjukko bahwa pembelajaran bahasa Lampung dapok dilakuko dilom cara sai lebih kreatif, kontekstual, rik bermakna, sehingga siswa makwat munih menguasai bahasa, engan munih numbuhko rasa cinta terhadap budaya daerahni.

1.2 Rumusan Masalah

Anjak latar belakang sai wat, watpun rumusan masalah penelitian sija, iyulah Gohpakah bentuk penerapan lagu Lampung dilom proses pembelajaran bahasa Lampung di SMP Negeri 44 Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarko rumusan masalah, watpun tujuan sai hendak dicapii dilom penelitian sija, iyulah “Mendeskripsiko bentuk penerapan lagu Lampung dilom proses pembelajaran bahasa Lampung di SMP Negeri 44 Bandar Lampung.”

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarko masalah rik tujuan penelitian sai radu diuraiko, maka manfaat penelitian dikategoriko jadi ruwa iyulah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian sija diharapko dapok ngejukko kontribusi dilom pengembangan ilmu pengetahuan, khususni dilom bidang pendidikan bahasa rik sastra daerah. Penelitian sija dapok memperkaya referensi tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis budaya lokal, terutama ngegunako lagu daerah Lampung dilom pembelajaran Bahasa Lampung. Selain sina, penelitian sija dapok jadi landasan guwai kajian lebih lanjut terkait inovasi pembelajaran bahasa daerah sai kreatif, kontekstual, rik relevan dilom kebutuhan generasi ngura.

1.4.2 Manfaat Praktis

Watpun secara praktis, manfaat penelitian sija yakni sebagai bersok:

a. Guwai Guru

Penelitian sija diharapko dapok ngejukko wawasan baru mengenai strategi pemanfaatan lagu Lampung sebagai media pembelajaran sai narek, efektif, rik nyenangko. Guru dapok ngejadikoni sebagai alternatif metode guwai ningkatko motivasi rik keterampilan berbahasa siswa.

b. Guwai Siswa

Liwat penelitian sija, siswa diharapko lebih termotivasi rik tertarik dilom mempelajari Bahasa Lampung. Lagu Lampung sebagai media pembelajaran dapok ngebantu tiyan ngemahami kosakata, struktur bahasa, serta nilai-nilai budaya lokal dilom cara sai lebih mudah rik nyenangko.

c. Guwai peneliti

Hasil penelitian sija dapok dijadi rujukan guwai penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis budaya lokal dilom konteks pendidikan bahasa daerah.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian sija dibatasi pada pemanfaatan lagu Lampung sebagai media pembelajaran bahasa Lampung di SMP Negeri 44 Bandar Lampung. Penelitian nekanko pada bentuk pemanfaatan, proses penerapan, manfaat, serta kendala sai dihwatpi guru rik siswa dilom ngegunako lagu Lampung pada pembelajaran.

Fokus penelitian diarahko pada kompetensi dasar keterampilan nyimak dilom mata pelajaran bahasa Lampung, ulah lagu Lampung ngerupako media audio sai paling relevan guwai ngelatih keterampilan sija. Dilom demikian, penelitian sija meninjau rik mendeskripsiko pemanfaatan lagu Lampung dilom kegiatan belajar-mengajar, respons siswa terhadap ngegunako lagu, serta kontribusini dilom ngedukung penguasaan keterampilan nyimak bahasa Lampung.

II. TINJAUWAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Lagu

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, pantun, ngebacar, rik sebagainya (Irma & Lubis, 2023). Lagu merupakan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, rik hubungan temporal (biasanya diiringi dalam alat musik) yang menghasilkan perubahan musik yang mengandung kesatuan rik kesinambungan (mengandung irama). Lagu merupakan hasil rekayasa perasaan jema yang menyampaikan pesan melalui media musik yang komunitas pendengarnya, bagi pendengar dapat menangkap rik memahami apa yang dimaksud dalam lagu saja (Febriani dkk., 2022).

Susunan lirik yang diiringi oleh melodi yang setiap jenis lagu akan berbeda-beda, mengikuti kaidah-kaidah yang mengikat. Saja dimaksud bagi penulis lagu dapat bebas berekspresi serta dapat menunjukkan suatu gambaran bagi pendengar bahwa lagu saja dapat dimaknai rik terkandung pesan yang tersirat. Pesan yang terkandung dapat bermacam-macam ide. Dapat pesan sosial, sindiran, pujian, pembangkit semangat, kemarahan atau kekecewaan, sampai lagu romantis yang ringan (Sari, 2023). Menurut (Hamju dalam Alimin, 2018) lagu adalah cetusan ekspresi dasar yang hati jema yang diungkapkan secara teratur dalam bentuk bahasa bunyi. Sementara (Wagner dalam Hidayatullah dkk., 2025) menyebutkan bahwa lagu merupakan penyampaian informasi serta pernyataan perasaan. Dapat disimpulkan bahwa sebuah lagu yang mengandung arti rik mampu menyampaikan pesan yang lagu yang akan selalu diinguk oleh pendengar menikmati lagu rik merasakan yang kegagahan ketika lagu dilantunkan dalam kejadian dalam kehidupan sehari-hari.

Lagu daerah atau musik yang berasal dari daerah tertentu rik jadi populer dipentaskan oleh rakyat daerah saja ataupun rakyat lainnya. Lagu daerah mirip dalam lagu kebangsaan, yang statusnya masih bersifat kedaerahan

gawoh. Lagu kedaerahan biasani wat lirik sesuai dilom daerahni masing-masing. Lagu daerah biasani muncul rik dipantunko atau dimainko pada tradisi-tradisi tertentu pada masing-masing daerah. Lagu daerah biasani merujuk jama sebuah lagu sai ngedok irama khusus guwai sebuah daerah.

Menurut (Subagyo rik Purnomo dilom Hapsari dkk., 2022) Pepira ciri khas lagu daerah, antara lain sebagai bersok.

1. Ngeceritako pepira kewatan lingkungan atau budaya masyarakat sepok sai dipengaruhi ulih adat istiadat sepo.
2. Bersifat sederhana sehingga guwai mempelajari lagu dibutuhko pengetahuan musik sai cukup relom gegoh ngebaca rik nulis not lagu.
3. Jarang diketahui pengarangni.
4. Ngandung nilai-nilai kehuri'an, unsur-unsur kejama-jamaan sosial, serta keserasian dilom lingkungan hurik sekitar.
5. Sulit dipantunko ulih jelma sai berasal anjak daeah lain ulah kurangni penguasaan dialek/bahasa sepok sehingga penghayatan kurang maksimal.
6. Ngandung nlai-nilai kehuri'an sai unik rik has.

2.1.1 Lagu Lampung sebagai Media - Audio Visual

Media Audio-Visual iyulah seperangkat alat sai dapok memproyeksiko gambar bergerak rik bersuara. Paduan gambar rik suara ngebentuk karakter gegoh dilom objek aslini. Alat-alat sai termasuk dilom katagori media audio-visual, iyulah : televisi, video-VCD, rik film.

Lagu Lampung dapok dimanfaatko sebagai media audio visual apabila disajiko dilom bentuk video klip, tayangan konser, atau pertunjukan tradisional sai dapok diakses liwat perangkat multimedia. Dilom cara sija, siswa makwat munih ngedengiko alunan musik rik lirik lagu, engan munih ngeliyak ekspresi penyanyi, ilustrasi cerita, ataupun tampilan budaya Lampung dilom bentuk visual.

Menurut (Wina Sanjaya dilom Putera, 2024) dilom pembelajaran Bahasa Lampung, pemanfaatan lagu Lampung sebagai media audio-visual wat pepira kelebihan, antara lain:

1. Ningkatko Daya Tarik

Perpaduan unsur suara rik visual jadiko pembelajaran lebih narek rik variatif dibandingko dilom ngegunako media teks atau audio gawoh, sehingga mampu ningkatko perhatian rik keterlibatan siswa dilom proses pembelajaran.

2. Nguatko Pemahaman Konteks

Visualisasi sai ditampilko dilom video lagu ngebantu siswa ngemahami makna lirik secara lebih konkret, antara lain liwat penggambaran alam, adat istiadat, serta aktivitas masyarakat Lampung sai ditampilko secara visual. Penyajian sija memudahko siswa mengaitko lirik lagu dilom konteks budaya sai nyata, sehingga pemahaman jadi lebih relom rik bermakna.

3. Ngelatih Keterampilan Bahasa

Siswa dapok ngelatih keterampilan nyimak liwat sajian audio lagu, sekaligus ngemahami makna sai terkandung di dilomni liwat dukungan tampilan visual. Perpaduan unsur audio rik visual sija ngebantu siswa nangkap pesan lagu secara lebih utuh, sehingga proses pembelajaran jadi lebih efektif rik bermakna.

4. Nanomko Nilai Budaya

Lagu Lampung sai divisualisasiko umumni menampilkan unsur-unsur budaya daerah, gegoh pakaian adat, tarian tradisional, serta berbagai simbol budaya Lampung. Penyajian visual sija makwat munih ngedukung pemahaman isi lagu, engan munih berperan dilom nanomko rasa kecintaan rik kepedulian siswa terhadap tradisi rik budaya daerah Lampung

Sebagai contoh, lagu *Sang Bumi Ruwa Jurai* apibila disajiko dilom bentuk video klip bernuansa tradisional, gegoh sai tersedia liwat platform YouTube, dapok dimanfaatko sebagai sarana pembelajaran sai ngedukung keterampilan nyimak siswa. Liwat media sija, siswa makwat munih nyimak lirik lagu, engan munih mengamati secara langsung unsur-unsur budaya Lampung sai ditampilko secara visual, gegoh busana adat, gerak tari, rik latar budaya daerah.

Dilom demikian, pemanfaatan lagu Lampung dilom bentuk media audio-visual mampu ngehadirko pembelajaran sai lebih kontekstual rik interaktif. Penggabungan unsur audio rik visual ngebanu siswa ngemahami materi secara lebih utuh, sekaligus ningkatko ketertarikan rik keterlibatan tiyan dilom proses pembelajaran. Hal sija jadiko pembelajaran Bahasa Lampung di tingkat SMP lebih bermakna serta berkontribusi dilom penanaman nilai-nilai budaya lokal jama siswa.

2.2 Bahasa Lampung sebagai Mata Pelajaran

Kebijakan Pemerintah Provinsi Lampung radu nerapko Peraturan Daerah (Perda) sai ngedukung pembelajaran Bahasa Lampung sebagai muatan lokal wajib di sekolah. Implementasi kebijakan sija nunjukko komitmen pemerintah guwai ngelestariko bahasa daerah. Engan, keberhasilan pelaksanaanni pagun bergantung pada kesiapan tenaga pendidik rik fasilitas pendukung. Ketersediaan materi ajar yakni buku pelajaran Bahasa Lampung radu disediako ulih dinas pendidikan, engan kualitas rik keberagaman materi ajar pagun perlu ditingkatko. Materi ajar sai tersedia pas sija dirasako kurang mampu ngegambarko kekayaan budaya rik bahasa Lampung secara relom, sehingga perlu watni inovasi dilom pengembanganni.

Pemerintah rik lembaga pendidikan di Provinsi Lampung radu ngeluahko kebijakan Gubernur Provinsi Lampung Nomor 39 Tahun 2014 netapko mata pelajaran (mulok) bahasa Lampung di setiap jenjang sekolah pendidikan. Diharapko bahwa upaya rik penelitian sija bakal ngebanu ngejaga bahasa Lampung tetap hurik di masyarakat, terutama di kalangan remaja, rik ngeguwai bahasa Lampung lebih dikenal ulih khalayak luas. Provinsi Lampung wat lembaga Pendidikan sai radu nerapko kebijakan sija. Diharapko bahwa pembelajaran bahasa Lampung, atau muatan lokal, di sekolah dilom waktu sai berjalan bakal ngebanu ngelestariko rik mempertahankanko bahasa Lampung (Gubernur, 2020).

Liwat mata pelajaran muatan lokal, siswa diharapko dapok mempelajari rik menghargai bahasa Lampung sehingga tiyan dapok ngelestariko rik ngegunakoni guwai berinteraksi sehari-hari. Kebijakan sija iyulah usaha anjak sejumlah rencana sai dirancang ulih pemerintah, dinas pendidikan, rik budayawan Lampung guwai memperkuat identitas suku asli Lampung pada generasi ngura (Khalizah, Sulistiyani dkk, 2024).

2.3 Pemanfaatan Lagu Lampung dilom Pembelajaran Bahasa Lampung

Pemanfaatan lagu Lampung dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP ngerupako strategi sai efektif guwai mengembangko keterampilan berbahasa siswa. Lagu makwat munih berfungsi sebagai hiburan, engan munih sebagai media edukatif sai mampu ngelatih siswa dilom empat keterampilan berbahasa, iyulah nyimak, cawa, ngebaca, rik nulis (Tarigan dkk., 2023).

1. Keterampilan Nyimak

Lagu Lampung dimanfaatko sebagai media pembelajaran guwai ngelatih kemampuan siswa dilom ngemahami bahasa lisan. Liwat kegiatan ngedengiko lagu, siswa berlatih nangkap bunyi-bunyi khas Bahasa Lampung, ngenali rik memperkaya kosakata, ngemahami intonasi, serta menghayati makna sai terkandung dilom lirik lagu. Kegiatan nyimak sija ngejukko pengalaman belajar sai lebih nyenangko, ulah siswa dapok menyerap bahasa secara lebih alami liwat media sai ridik dilom kehuri'an sehari-hari tiyan. Dilom demikian, ngegunako lagu Lampung ngedukung proses pembelajaran bahasa secara efektif rik bermakna.

2. Keterampilan Cawa

Lagu Lampung dapok dimanfaatko sebagai media pembelajaran guwai ngelatih keterampilan cawa siswa, khususni dilom aspek pelafalan rik ekspresi bahasa. Liwat kegiatan pantunko lagu ataupun ngeceritako kembali isi lirik ngegunako bahasa sayan, siswa berlatih mengucapko kosakata rik kalimat Bahasa Lampung secara lebih lancar rik percaya dere. Selain sina, lagu nyediako konteks sai jelas rik bermakna, sehingga mudahko siswa dilom mengekspresiko gagasan secara lisan. Dilom demikian, ngegunako

lagu Lampung berkontribusi dilom ningkatko kemampuan cawa siswa dilom Bahasa Lampung secara alami rik komunikatif.

3. Keterampilan Ngebaca

Lirik lagu sai disajiko dilom bentuk teks dapok dimanfaatko sebagai bahan bacaan guwai ngelatih kelancaran ngebaca sekaligus ningkatko pemahaman makna. Liwat kegiatan ngebaca lirik lagu, siswa dapok menganalisis pilihan kata, struktur kalimat, serta pesan rik nilai budaya sai terkandung di dilomni. Dilom demikian, aktivitas ngebaca lirik lagu makwat munih berfungsi guwai ngelatih aspek teknis ngebaca, engan munih memperkaya pemahaman sastra serta wawasan budaya siswa dilom pembelajaran Bahasa Lampung.

4. Keterampilan Nulis

Lagu Lampung berperan sebagai sumber inspirasi guwai siswa dilom ngehasilko karya tulis. Seradu kegiatan nyimak atau ngebaca lirik lagu, siswa dapok diarahko guwai nulis puisi ataupun menyusun lirik sederhana dilom Bahasa Lampung. Kegiatan sija ngelatih siswa dilom milih kosakata sai tepat, menyusun kalimat secara runtut, serta mengembangko kreativitas dilom nulis. Selain sina, lagu dapok dijadiiko sebagai model pembelajaran sai narek ulah ngejukko contoh konkret ngegunako Bahasa Lampung dilom bentuk karya seni, sehingga proses pembelajaran nulis jadi lebih bermakna rik kontekstual.

Secara keseluruhan, pemanfaatan lagu Lampung dilom pembelajaran Bahasa Lampung mampu mengintegrasiko empat keterampilan berbahasa secara terpadu, iyulah nyimak, cawa, ngebaca, rik nulis. Liwat ngegunako lagu, siswa ngedapokko pengalaman belajar sai lebih kontekstual rik nyenangko, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara bermakna. Selain ngedukung penguasaan keterampilan berbahasa, pembelajaran berbasis lagu Lampung munih berperan dilom numbuhko rasa cinta rik kepedulian siswa terhadap bahasa daerah serta budaya Lampung sebagai bagian anjak identitas lokal.

2.3.1 Lagu Lampung sebagai Keterampilan Nyimak

Nyimak ngerupako salah sai keterampilan berbahasa sai sangat penting ulah jadi dasar guwai penguasaan keterampilan lainni, gegoh cawa, ngebaca, rik nulis. Dilom pengajaran bahasa, terutama pengajaran bahasa lisan galak ram jumpai istilah mendengar, ngedengiko, rik nyimak. Ketiga istilah sina memang berkaitan dilom makna engan berbeda dilom arti. Dilom kamus balak bahasa Indonesia pengertian istilah sina dijelasko gegoh bersok. Mendengar diartiko sebagai nangkap bunyi (suara) dilom cuping. Ngedengiko berarti ngedengiko sesuatu dilom sungguh-sungguh. Sedangko nyimak berarti ngedengiko (memperhatiko) helau-helau api sai diucapko atau sai dicawako jelma (Warriki rik Gunawan, 2022).

Menurut (Tarigan dilom hijriyah umi, 2016) nyimak iyulah suatu proses sai mencakup kegiatan ngedengiko bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, rik mereaksi atas makna sai terkandung di dilomni. Nyimak melibatko penglihatan, penghayatan, ingatan, pengertian, bahkan ssinaasi sai menyertai bunyi bahasa sai disimak pun harus diperhsinangko dilom menentuko maknani. Dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, keterampilan nyimak dapok dikembangko liwat pemanfaatan lagu Lampung sebagai media. Lagu, sai bersifat audio sai wat makna budaya, ngejukko pengalaman belajar sai nyenangko sekaligus bermakna guwai siswa.

Ketika siswa nyimak lagu Lampung, tiyan berlatih ngedengiko bunyi bahasa, intonasi, serta kosakata sai digunako dilom lirik. Proses sija ngelatih kepekaan siswa dilom nangkap pesan sai terkandung, helau secara harfiah ataupun secara kontekstual. Misalni, dilom lagu Bumi Lampung, siswa dapok belajar ngemahami kosakata sai ngegambarko keindahan tanah Lampung serta nilai-nilai budaya sai dijunjung masyarakatni. Liwat kegiatan sija, keterampilan nyimak siswa makwat munih terbatas pada aspek linguistik, engan munih mencakup pemahaman terhadap makna kultural.

Lagu Lampung dapok dimanfaatko sebagai sarana guwai ngebisako siswa ngenal bunyi-bunyi khas Bahasa Lampung sai wat perbedaan dilom bahasa sehari-hari sai lebih galak digunako siswa, khususni Bahasa Indonesia. Liwat kegiatan ngedengiko lagu Lampung secara berulang, siswa secara bertahap mampu nangkap rik ngemahami kosakata baru sai terdapat dilom lirik lagu. Selain sina, kegiatan sija ngebantu siswa ngenali pola kalimat serta menyesuaikan dere dilom pelafalan sai benar sesuai dilom kaidah Bahasa Lampung. Dilom demikian, lagu makwat munih berfungsi sebagai media hiburan, engan munih sebagai media pembelajaran sai ngedukung proses pemerulihan bahasa secara alami.

Pemanfaatan lagu Lampung dilom pembelajaran keterampilan nyimak turut mendorong terciptani suasana belajar sai lebih interaktif. Guru dapok memutar lagu sebagai stimulus pembelajaran, kemudian melibatko siswa dilom berbagai aktivitas, gegoh mengidentifikasi kosakata tertentu, ngejawab pertanyaan terkait isi rik makna lagu, serta mendiskusiko pesan moral sai terkandung di dilomni. Liwat kegiatan sija, siswa makwat munih berperan sebagai pendengar, engan munih terlibat secara aktif dilom proses pembelajaran. Dilom demikian, pembelajaran keterampilan nyimak makwat bersifat pasif, melainko berlangsung secara aktif, komunikatif, rik bermakna.

Secara keseluruhan, pemanfaatan lagu Lampung sebagai media pembelajaran nyimak ngejukko kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Liwat kegiatan nyimak lagu, siswa ngedapokko pemahaman sai lebih helau terhadap Bahasa Lampung, helau anjak aspek bunyi bahasa, penguasaan kosakata, ataupun pemaknaan unsur budaya sai terkandung di dilomni. Proses pembelajaran sai melibatko lagu ngebantu siswa nyimak secara lebih fokus rik bermakna. Ulih ulah sina, lagu Lampung dapok dijadiako sebagai sarana sai tepat guwai mengembangko keterampilan nyimak sekaligus numbuhko kecintaan siswa terhadap bahasa daerah rik identitas budaya Lampung.

2.4 Contoh Lagu Lampung sai Dapok Dimanfaatko dilom Pembelajaran

Pemanfaatan lagu Lampung dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP dapok dilakuko dilom milih lagu-lagu sai sesuai dilom tujuwan pembelajaran. Pepira lagu sai dapok dijadiako media antara lain Tanoh Lado, Sang Bumi Ruwa Jurai, rik Bumi Lampung. Lagu-lagu sija wat keunikan anjak segi bahasa ataupun makna, sehingga dapok dimanfaatko dilom berbagai keterampilan berbahasa. Bersok sija lagu-lagu sai digunako guwai media pembelajaran di SMP iyulah:

1. Lagu Tanoh Kado ngegambarko kecintaan terhadap tanah kelahiran. Lagu sija sangat tepat digunako dilom keterampilan nyimak ulah siswa diajak ngemahami kosakata rik pesan tentang pentingni ngejaga serta menghargai tanah Lampung. Liwat kegiatan ngedengiko lagu sija, siswa munih dapok belajar ngenali intonasi rik diksi khas bahasa Lampung
2. Lagu Sang Bumi Ruwa Jurai berisi tentang persatuan masyarakat Lampung sai terdere anjak berbagai etnis. Lagu sija dapok dimanfaatko dilom keterampilan ngebaca rik nulis. Pada kegiatan ngebaca, siswa dapok menganalisis lirikni guwai ngemahami makna persatuan rik keragaman budaya. Pada keterampilan nulis, siswa dapok mengekspresiko gagasan dilom ngeguwai teks refleksi atau nulis lirik sederhana sai bertema kejama-jamaan.
3. Bumi Lampung ngegambarko rasa cinta sai relom terhadap tanah Lampung sebagai daerah sai indah, subur, rik kaya budaya. Lagu sija menonjolko keindahan alam Lampung sai wat gunung, pantai, rik tanah sai subur sebagai anugerah Tuhan. Selain sina, lagu sija munih ngecerminko kebanggaan masyarakat Lampung atas warisan budaya rik tradisi sai terus dijaga hingga ksija.

Dilom demikian, lagu Tanoh Kado, Sang Bumi Ruwa Jurai, rik Bumi Lampung dapok dimanfaatko dilom pembelajaran Bahasa Lampung guwai ngelatih keterampilan nyimak, cawa, ngebaca, rik nulis. Pemanfaatan lagu-lagu sija makwat

munih ningkatko kompetensi berbahasa siswa, engan munih memperkuat rasa cinta terhadap budaya Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian sija ngegunako penelitian kualitatif dilom metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kualitatif iyulah penelitian sai dilakuko pada kondisi objek sai alamiah, di dipa peneliti jadi instrumen kunci. Penelitian kualitatif makwat dimaksudko guwai menguji hipotesis, melainko guwai ngemahami fenomena sai terjadi secara relom rik menyeluruh. Fenomena sai dimaksud dilom penelitian sija iyulah pemanfaatan lagu Lampung sebagai media pembelajaran bahasa Lampung di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sai ditinjau anjak cara penerapan lagu Lampung di kelas.

Jenis penelitian deskriptif dipilih ulah penelitian sija berusaha ngejukko gambaran sai jelas mengenai praktik ngegunako lagu Lampung dilom kegiatan belajar mengajar. Deskriptif dilom konteks sija berarti hasil penelitian bakal berupa deskripsi naratif mengenai proses penerapan lagu Lampung selama pembelajaran bahasa Lampung dilom media lagu Lampung. Menurut Sugiyono (2021), penelitian deskriptif kualitatif digunako guwai mendeskripsiko fenomena sai wat tanpa ngelakuko manipulasi atau perlsikaman tertentu terhadap variabel sai diteliti. Dilom demikian, penelitian sija bakal ngejukko pemahaman kontekstual rik alami didipa watni di lapangan.

3.2 Data rik Sumber Data

Data penelitian kualitatif bersifat naratif rik berhubungan dilom kata-kata, pernyataan, serta tindakan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2021), data penelitian iyulah segala sesuatu sai dicatat ulih peneliti dilom bentuk kata-kata, gambar, rik angka sai dapok digunako guwai menyusun temuan penelitian

Dilom penelitian sija, data utama sai dikumpulko meliputi:

1. Data tentang cara guru ngemanfaatko lagu Lampung dilom pembelajaran bahasa Lampung di SMP.
2. Data tentang persepsi, respons, rik pengalaman siswa terhadap ngegunako lagu Lampung sebagai media pembelajaran

Sumber data diguwai jadi ruwa kategori, iyulah:

- a. Data primer diperoleh langsung anjak hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Data primer dianggap paling otentik ulah diperoleh anjak subjek sai terlibat langsung dilom proses pembelajaran.
- b. Data sekunder diperoleh liwat dokumen pendukung gegoh silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), teks lagu Lampung sai digunako, serta dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran. Data sekunder sija berfungsi guwai memperkuat rik ngelengkapi data primer sehingga hasil penelitian jadi lebih valid.

Dilom demikian, sumber data dilom penelitian sija iyulah guru Bahasa Lampung rik siswa sai ngesok pembelajaran, serta dokumen rik arsip terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung di sekolah.

3.3 Instrumen Penelitian

Dilom penelitian sija peneliti bertindak sebagai instrument atau *human instrument* (Alhamid & Anufia, 2019). Peran peneliti iyulah menentuko focus penelitian, ngumpulko data, menganalisis data, menafsirko rik mencari Kesimpulan anjak hasil penelitian. Instrument pendukung dilom penelitian sija dikumpulbakal waktu ngumpulko data. Iyulah telepon sai digunako guwai dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain sina pedoman observasi, wawancara, rik dokumentasi penulis siapko guwai mengetahui gohpa pemanfaatan lagu lampung serta respon siswa terhadap pembelajaran bahasa lampung.

Tabel 3.1 Pedoman Lembar Obsevasi Guru

No.	Aspek sai Diamati	Indikator Pemanfaatan Lagu Lampung	Teknik rik instrumen	Ya	Makwat	Keterangan
1.	Pemanfaatan Lagu	Guru memutar lagu Lampung pada pas pembelajaran berlangsung	Observasi			
2.	Pemanfaatan Lagu	Guru menampilko atau nulis dipapan tulis lirik lagu jama siswa	Observasi			
3.	Ngegunako Lirik Lagu	Guru ngejelasko kosakata sai terdapok dilom lagu Lampung	Observasi			
4.	Ngegunako Lirik Lagu	Guru menguraiko makna atau pesan sai terkandung dilom lagu	Observasi			
5.	Keterkaitan dilom Materi	Guru mengaitko lirik lagu dilom materi pembelajaran	Observasi			
6.	Aktivitas Pembelajaran	Guru ngejukko aktivitas lagu (menyima, ngelafalko, diskusi)	Observasi			
7.	Keaktifan Siswa	Guru ngelakuko evaluasi sederhana terkait ngegunako lagu	Observasi			
8.	Evaluasi	Guru ngupayako keterlibatan aktif	Observasi			

		siswa pas lagu digunako				
--	--	----------------------------	--	--	--	--

Tabel 3.2 Lembar Instrumen Wawancara Guru

No.	Pertanyaan Wawancara	Indikator sai Digali	Teknik
1.	Api alasan ibu ngegunako lagu Lampung sebagai media pembelajaran?	Alasan pemanfaatan lagu	Wawancara
2.	Langkah-langkah api sai ibu gunbakal pada pas ngegunako lagu di kelas?	Perencanaan pembelajaran	wawancara
3.	Apikah lirik Lagu lampung dapok menggali pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Lampung?	Manfaat lagu lampung guwai siwa	wawancara
4.	Aktivitas api sai diberiko jama siswa?	Aktivitas berbasis lagu	Wawancara
5.	Gohpa efektivitas lagu menurut ibu?	Persepsi guru	Wawancara

Tabel 3.3 Pedoman Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek sai Diamati	Indikator	Teknik rik Instrumen	Ya	Mak wat	Keterangan
1.	Antusiasme	Siswa tampak antusias pas lagu diputar	Observasi			
2.	Fokus	Siswa memperhatiko lagu dengan helau.	Observasi			
3.	Aktivitas Nyimak	Siswa ngesok aktivitas nyimak lagu	Observasi			
4.	Aktivitas Pelafalan	Siswa mencoba ngelafalko/pantun	Observasi			
5.	Keterlibatan Diskusi	Siswa sok berdiskusi tentang makna lagu	Observasi			
6.	Respons Positif	Siswa nunjukko sikap senang rik tertarik	Hasil Kerja Siswa			

7.	Pemahaman kosakata	Siswa ngemahami Sebagian kosakata anjak lagu	Observasi			
----	--------------------	--	-----------	--	--	--

Tabel 3.4 Lembar Instrumen Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan Wawancara	Indikator sai Digali	Teknik
1.	Api sai niku rasako pada pas lagu Lampung digunako?	Emosi rik Motivasi	Wawancara
2.	Apikah lagu ngeguwai pembelajaran lebih narek?	Persepsi	wawancara
3.	Api manfaat sai niku rasako pas pemebelajaran lagu Lampung?	Pengalaman Belajar	wawancara
4.	Apikah anjak lagu Lampung sija niku dapok ngemahami kosakata bahasa Lampung?	Kemampuan Bahasa	Wawancara
5.	Bagian dipa sai niku sukai anjak lagu?	Respons Siswa	Wawancara

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ngerupako langkah penting dilom penelitian ulah kualitas data sai diperoleh sangat menentuko hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2021), teknik pengumpulan data dilom penelitian kualitatif dapok dilakuko liwat observasi, wawancara, rik dokumentasi. Ulih ulah sina, penelitian sija ngegunako tiga teknik utama sebagai bersok:

1. Observasi

Observasi dilakuko dilom mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Lampung sai ngegunako lagu Lampung sebagai media. Observasi sai dilakuko iyulah observasi partisipatif moderat, iyulah peneliti terlibat secara terbatas dilom kegiatan pembelajaran engan makwat sepenuhni sok jadi bagian anjak proses sija. Observasi sija bertujuwan guwai ngedapokko gambaran nyata mengenai gohpa guru ngemanfaatko lagu Lampung, gohpa cara penyajianni, serta gohpa siswa ngerespon media sija.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanako secara langsung di lingkungan sekolah seradu proses pembelajaran selesai, sehingga data sai diperoleh bersumber anjak pengalaman langsung informan. Wawancara dilakuko dilom guru Bahasa Lampung pada waktu sai radu disepakati rik sai jelma siswa sebagai informan pendukung, tanpa ngeganggu kegiatan belajar mengajar. Seluruh proses wawancara direkam rik dicatat secara sistematis guwai ngejaga keakuratan rik kelengkapan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunako guwai ngedapokko data pendukung sai bersifat tertulis ataupun visual. Dokumen sai dikumpulko meliputi modul pembelajaran Bahasa Lampung, teks lagu Lampung sai digunako dilom pembelajaran, serta foto-foto kegiatan belajar mengajar. Menurut Sugiyono (2021), dokumentasi ngerupako catatan peristiwa sai radu berlalu sai dapok berbentuk tulisan, gambar, atau karya jelma. Teknik dokumentasi digunako guwai memperkuat temuan sai diperoleh liwat observasi rik wawancara.

Ngegunako ketiga teknik sija bertujuwan guwai saling ngelengkapi data sai diperoleh sehingga ngehasilko temuan penelitian sai lebih valid rik reliabel.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilom penelitian kualitatif dilakuko sejak semakkung memasuki lapangan, pas di lapangan, hingga seradu pengumpulan data selesai. Menurut Sugiyono (2021), analisis data kualitatif bersifat interaktif rik berlangsung terus menerus sampai data sai diperoleh ngecapai titik jenuh.

Tahapan analisis data dilom penelitian sija mengacu pada model Miles rik Huberman sai dsokip ulih Sugiyono, iyulah meliputi reduksi data, penyajian data, rik penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data ngerupako proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, rik pengorganisasian data mentah sai diperoleh anjak lapangan. Data sai relevan dilom pemanfaatan lagu Lampung dipilih, sementara data sai makwat relevan dieliminasi. Reduksi sija bertujuan baray data lebih terfokus pada hal-hal sai sesuai dilom rumusan masalah.

1. Penyajian data

Seradu direduksi, data disajiko dilom bentuk uraian naratif sai sistematis, tabel, ataupun bagan sederhana. Penyajian data sija dimaksudko baray peneliti dapok ngemahami api sai terjadi, ngerencanako langkah selanjutni, rik narek kesimpulan sementara anjak hasil temuan.

2. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir iyulah penarikan kesimpulan berdasarko pola, hubungan, atau temuan sai muncul anjak data. Kesimpulan sija kemudian diverifikasi dilom cara membandingko data hasil observasi, rik dokumentasi, sehingga diperoleh hasil sai valid.

V. SIMPULAN RIK SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan lagu Lampung sebagai media pembelajaran Bahasa Lampung di kelas 9.1 SMP Negeri 44 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan lagu Lampung berjalan efektif dan terstruktur dan diterapkan di kelas saja. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 09.10 WIB. Selama dua jam pelajaran di dalam menggunakan media audio berupa *sound system*.

Bentuk penerapan lagu Lampung di dalam proses pembelajaran Bahasa Lampung di SMP Negeri 44 Bandar Lampung dilaksanakan secara sistematis dan interaktif. Guru menggunakan lagu-lagu Lampung, seperti *Bumi Lampung*, *Sang Bumi Ruwa Jurai*, dan *Tanoh Lado*, sebagai media utama untuk meningkatkan keterampilan menyimak, pemahaman kosakata, dan pengenalan nilai budaya Lampung. Tahapan penerapan meliputi kegiatan pendahuluan (sajian dan pengenalan lagu), kegiatan inti (menyimak, pantun, berdiskusi, dan latihan soal), serta kegiatan penutup (menghapal lagu sebagai evaluasi keterampilan siswa).

Respons siswa sangat positif terhadap menggunakan lagu di dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa lagu Lampung dapat jadi jembatan untuk membangun pengetahuan siswa terkait kosakata bahasa Lampung, pemahaman budaya Lampung, meningkatkan keterampilan siswa, menulis, dan menyimak.

Secara keseluruhan, penerapan lagu Lampung sebagai media pembelajaran Bahasa Lampung di SMP Negeri 44 Bandar Lampung dinilai efektif berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemanfaatan lagu Lampung mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa di dalam pembelajaran, memperkuat pemahaman kosakata, serta menanamkan nilai-nilai budaya lokal. Selain itu, menggunakan lagu menjadi proses pembelajaran berlangsung lebih

nyenangkan rik inklusif, sehingga seluruh siswa dapok terlibat secara aktif dilom kegiatan belajar mengajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini berjudul Pemanfaatan lagu Lampung sebagai media pembelajaran bahasa Lampung di SMP Negeri 44 Bandar Lampung, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guwai Guru Bahasa Lampung

Guru diharapkan dapat terus memanfaatkan lagu Lampung sebagai media pembelajaran yang terbukti mampu meningkatkan antusiasme serta keterampilan nyimak siswa. Selain itu, guru disarankan guwai memperluas variasi lagu yang digunakan serta menyesuaikan dengan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih beragam, bermakna, dan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Lampung.

2. Guwai Siswa

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara lebih aktif dalam proses pembelajaran serta memanfaatkan lagu Lampung sebagai sarana belajar mandiri di rumah. Melalui kegiatan mendengarkan, menghafal, dan memahami makna lagu, siswa berkesempatan guwai meningkatkan kemampuan berbahasa Lampung sekaligus menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah sebagai bagian dari identitas budaya lokal.

3. Guwai Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan guwai memperluas fokus kajian dalam meneliti efektivitas pemanfaatan lagu Lampung terhadap keterampilan berbahasa lainnya, seperti keterampilan membaca. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda guna mengetahui konsistensi efektivitas penggunaan media lagu Lampung dalam pembelajaran Bahasa Lampung di berbagai tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T., dan Anufia, B. 2019. *Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Anggara, P. A. D. 2023. *Fungsi Lagu Dangdut Koplo Modern bagi Kehidupan Remaja: Tinjauan SMPN 5 Kebumen*. *Indonesian Journal Of Performing Arts Education*.
- Alimin. 2018. *Menggali Kearifan Lokal Sumatera Selatan melalui Pedestrian Jalan Jenderal Sudirman*. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Bariah, S. K. 2025. *Peran Bahasa Daerah dalam Identitas Nasional: Masihkah Relevan di Era Globalisasi?* *Journal of Advance in Language, Literature, and Education*.
- Budiwibowo, S. 2016. *Membangun Pendidikan Karakter Generasi Muda melalui Budaya Kearifan Lokal di Era Global*, *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*.
- Ciciria, Deri, dkk. 2025. *Analisis Kebutuhan Materi Pembelajaran Budaya Lampung pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Sederajat*. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*
- Destiana, E. 2025. *Pemanfaatan Lagu Anak dengan Tema Lokal dalam Pembelajaran PAUD: Studi Kualitatif Penerimaan dan Dampaknya terhadap Pembelajaran*. *Jurnal Pelita PAUD*.
- Febriani, N. R., Laila, A., dan Damariswara, R. 2022. *Nilai-Nilai Karakter dalam Lirik Lagu Karya A. T. Mahmud*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Gubernur Lampung. 2020. *Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung sebagai Muatan Lokal Wajib pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Lampung: Pemerintah

Provinsi Lampung.

- Hapsari, H. S., Asha, L., dan Putrajaya, G. 2022. *Pembelajaran Lagu Daerah Rejang dalam Menanamkan Apresiasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong*. Curup: IAIN Curup.
- Hidayatullah, R., Tejapermana, P., Firdaus, R., dan Riyantika, F. 2025. *Efikasi Penggunaan Video Live Dalam Pembelajaran Daring*. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musi*, 7(1), 18-40.
- Hijriyah Umi. 2016. *Stategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*. Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Irma, A. D. E., dan Lubis, S. 2023. *Analisis Penggunaan Lagu untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa*. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1(1), 10–20.
- Khalizah, Sulistiyani, dkk. 2024. *Muatan Lokal Bahasa Lampung di Sekolah sebagai Strategi Pemertahanan dan Pelestarian Bahasa Daerah*. *Saka Bahasa: Jurnal Sastra, Bahasa, Pendidikan, dan Budaya*, 1(1), 27-34.
- Oktavia, Rani, dkk. 2025. *Upaya Pelestarian Bahasa Lampung tentang Penggunaan Bahasa Lampung di Kalangan Sekolah Menengah*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 279-288.
- Putera, Y. E. 2024. *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru*. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(4), 129-138.
- Sari, J. 2023. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Religi Muhasabah Cinta*. Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Sugiyono, D. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*: Bandung, Alfabeta.
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., dan Rokmanah, S. 2023. *Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar*. 09, 829–842.

Wardani, G. C., dan Gunawan, H. 2022. *Meningkatkan Kemampuan Menyimak Peserta Didik Kelas I Pada Era Revolusi Industri 4.0.: Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP Al Maksum*, 2(1), 9-16.